

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP *CONSUMTIVE BEHAVIOR*
DI MEDIASI OLEH *LIFESTYLE* PADA MASYARAKAT
KECAMATAN KUTALIMBARU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DISUSUN OLEH :

NAMA : LUTHFIAH PRATIWI
NPM : 2105160324
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

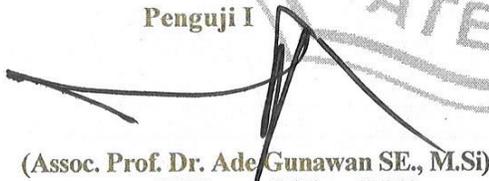
MEMUTUSKAN

Nama : LUTHFIAH PRATIWI
N P M : 2105160324
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP CONSUMTIVE BEHAVIOR DI MEDIASI OLEH LIFESTYLE PADA MASYARAKAT KUTALIMBARU

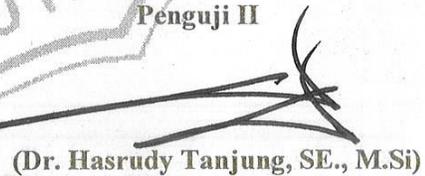
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si)

Penguji II


(Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si)

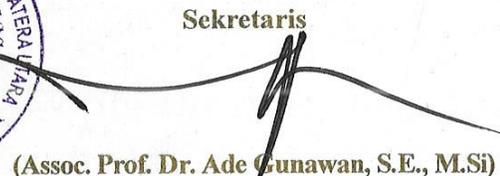
Pembimbing


(Arif Pratama Marpaung S.E., MM)

Ketua


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris


(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

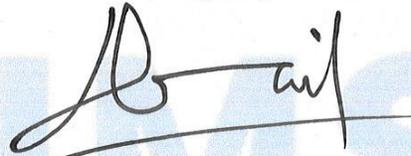
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : LUTHFIAH PRATIWI
N.P.M : 2105160324
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP *CONSUMTIVE BEHAVIOR* DI MEDIASI OLEH *LIFESTYLE* PADA MASYARAKAT KECAMATAN KUTALIMBARU.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir



ARIF PRATAMA MARPAUNG, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Luthfiah Pratiwi
NPM : 2105160324
Dosen Pembimbing : Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Financial Behavior* terhadap *Consumptive Behavior* di Mediasi oleh *Lifestyle* pada Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sejarah latar belakang dan fenomena		
Bab 2	Teori besar harus ada		
Bab 3	Sudam sesuai.		
Bab 4	Pembahasan & Hasil sesuai.		
Bab 5	Sebelumnya agar Hasil		
Daftar Pustaka	Sebelumnya agar APA		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Disetujui untuk sidang meja hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LUTHFIAH PRATIWI
N.P.M : 2105160324
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "**Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude* dan *Financial Behavior* terhadap *Consumptive Behavior* di *Mediasi oleh Lifestyle* pada Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru.**" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Luthfiah Pratiwi

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP *CONSUMPTIVE BEHAVIOR* DI MEDIASI OLEH *LIFESTYLE* PADA MASYARAKAT KECAMATAN KUTALIMBARU

LUTHFIAH PRATIWI

Program Studi Manajemen

E-Mail: Lthfhprt01@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior terhadap consumptive behavior dengan lifestyle* sebagai variabel mediasi pada masyarakat Kecamatan Kutalimbaru. Fenomena konsumtif yang semakin meningkat dalam masyarakat dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, sikap terhadap keuangan, dan perilaku keuangan individu. Selain itu, gaya hidup yang berkembang juga turut berperan dalam memediasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan responden dari masyarakat Kecamatan Kutalimbaru. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling (SEM) untuk menguji pengaruh antar variabel. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif serta peran gaya hidup dalam memoderasi hubungan antara *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* terhadap konsumsi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran untuk masyarakat.

Kata Kunci : *Financial literacy, financial attitude, financial behavior, consumptive behavior, lifestyle.*

ABSTRACK

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE AND FINANCIAL BEHAVIOR ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR MEDIATED BY LIFESTYLE IN THE COMMUNITY KUTALIMBARU DISTRICT

LUTHFIAH PRATIWI

Management Study Program

E-Mail: Lthfhprt01@gmail.com

This research aims to analyze the influence of financial literacy, financial attitude, and financial behavior on consumptive behavior with lifestyle as a mediating variable in the people of Kutalimbaru District. The increasing consumer phenomenon in society can be influenced by the level of financial literacy, attitudes towards finance, and individual financial behavior. Apart from that, a developing lifestyle also plays a role in mediating the relationship between these factors and consumer behavior. This research uses a quantitative approach with a survey method involving respondents from the Kutalimbaru District community. Data was collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) techniques to test the influence between variables. It is hoped that the research results will provide an understanding of the factors that influence consumer behavior and the role of lifestyle in moderating the relationship between financial literacy, financial attitude and financial behavior towards consumption. It is hoped that these findings can contribute to the development of financial education policies and programs that are more targeted at the community.

Keyword: Financial literacy, financial attitude, financial behavior, consumptive behavior, lifestyle.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamini puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karunia berupa kemudahan dan kelancaran dalam pengerjaan seperti kesehatan, keuangan, waktu, serta yang terpenting iman dan islam yang Alhamdulillah menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikannya laporan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wasallam yang menjadi role model, idola dan kebanggaan bagi hidup penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dalam keadaan yang insya Allah lebih baik daripada ketika saya memulainya. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan selama penyusunan

tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terimakasih yang istimewa saya ucapkan yang sebesar-besarnya untuk Ayahanda Irwansyah Putra dan Ibunda tercinta Lismawarni., ST yang sudah selalu berjuang untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis, selalu menjadi sandaran terkuat memberikan kehidupan yang layak untuk penulis. Yang tidak pernah lelah ketika penulis mengadu meminta ini itu terus memberikan tanpa syarat. Dan tiada henti-hentinya memberikan cinta dan kasih yang begitu hebatnya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada Ayahanda angkat Bambang Hermanto dan Ibunda angkat Linzzy Pratami Putri., SE., MM dengan rasa yang penuh ketulusan telah menjadikan penulis sebagai anak dan tak pernah berhenti memberikan wejangan kepada penulis untuk terus semangat dalam menyelesaikan studi S-1 Manajemen pressure yang selalu diberikan menjadi motivasi untuk penulis harus cepat dapat SM ini.
3. Terimakasih saya ucapkan kepada adikadik saya Rain Yusuf Al-yaqhzan dan Athar Khalid Al-yaqhzan yang telah membuat penulis menjadi merasakan bagaimana menjadi kakak. Permintaan-permintaan yang kadang diutarakan ataupun penulis tawarkan menjadi motivasi bahwa penulis “HARUS CEPAT MEMPUNYAI GAJI BULANAN”
4. Diri saya sendiri yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak

berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

5. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan. S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Arif Pratama Marpaung S.E., M.M selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Ibu Irma Christiana SE., M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik bagi penulis.
12. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.

13. Seluruh pegawai, staff Biro FEB UMSU yang telah membantu memberikan arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
14. Pemerintah setempat dan Seluruh Pegawai Kantor Balai Desa Suka Makmur dan Seluruh Masyarakat Desa Suka Makmur yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di Desa Suka Makmur, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.
15. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar pihak ayah, kakek Samingan dan nenek Suriani, seluruh keluarga besar pihak mama, atok H. Rizali Aldean dan nenek Ijah yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
16. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Oma Nursaidah, Opa Yadi, Onty Dilla, Onty Dijah, Wak Diki, Om Agil, adek Abidzar, adek Fathan, adek Yasmin yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi ini.
17. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Pihak SRCC UMSU (Dr. Fatimah Sari Siregar., S.Pd., M.Hum. , Dr. Edy Suprayetno., S.Pd., M.Pd. , Linzzy Pratami Putri., SE., MM. , Aflahun Fadhly Siregar, S.P., M.P , Muhammad Hasan, S.Si, Rahmayani Syahfitri Nasution, S.Pd Yang selalu membukakan pintu serta dengan tangan lapang selalu memberikan inspirasi dan nasehat kepada penulis dan memberikan kesempatan serta informasi kepada penulis untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan dengan baik seperti PPK ORMAWA dan PKM.

18. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pasangan serasi Uni Silfia Indriani dan Uda Iqbal Miftahul Anwar, dan pasangan serasi berikutnya adek rifa dan rafi, teman yang baru jadi teman namun sudah banyak berpengaruh dan berperan membantu penulis dalam menyelesaikan banyak masalah kehidupan yang dihadapi penulis.
19. Dan pasangan serasi berikutnya adek rifa dan rafi, yang sudah menemani penulis dalam membeli jajan untuk membuat tugas akhir.
20. Terimakasih saya ucapkan kepada rekan-rekan seperjuangan saya Yulia Rachma, Sri Indryani, Nurul Husna Aulia, Melysa Andhieni, M Prasono Sadewo serta rekan-rekan selama melaksanakan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu karena berkat Kerjasama dan kekompakannya menjadikan motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Consumptive Behavior</i>	12
2.1.1.1 Pengertian <i>Consumptive Behavior</i>	12
2.1.1.2 Aspek-Aspek <i>Consumptive Behavior</i>	12
2.1.1.3 Faktor-Faktor <i>Consumptive Behavior</i>	14
2.1.1.4 Indikator-Indikator <i>Consumptive Behavior</i>	15
2.1.2 <i>Financial Literacy</i>	16
2.1.2.1 Pengertian <i>Financial Literacy</i>	16
2.1.2.2 Aspek-Aspek <i>Financial Literacy</i>	16

2.1.2.3 Faktor-Faktor <i>Financial Literacy</i>	18
2.1.2.4 Indikator-Indikator <i>Financial Literacy</i>	18
2.1.3 <i>Financial Attitude</i>	19
2.1.3.1 Pengertian <i>Financial Attitude</i>	19
2.1.3.2 Aspek-Aspek <i>Financial Attitude</i>	19
2.1.3.3 Faktor-Faktor <i>Financial Attitude</i>	20
2.1.3.4 Indikator-Indikator <i>Financial Attitude</i>	21
2.1.4 <i>Financial Behavior</i>	22
2.1.4.1 Pengertian <i>Financial Behavior</i>	22
2.1.4.2 Aspek-Aspek <i>Financial Behavior</i>	22
2.1.4.3 Faktor-Faktor <i>Financial Behavior</i>	23
2.1.4.4 Indikator-Indikator <i>Financial Behavior</i>	24
2.1.5 <i>Lifestyle</i>	24
2.1.5.1 Pengertian <i>Lifestyle</i>	24
2.1.5.2 Aspek-Aspek <i>Lifestyle</i>	25
2.1.5.3 Faktor-Faktor <i>Lifestyle</i>	26
2.1.5.4 Indikator-Indikator <i>Lifestyle</i>	28
2.2 Kerangka Konseptual	29
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Consumptive Behavior</i> pada masyarakat Kutalimbaru	29
2.2.2 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Consumptive Behavior</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	30
2.2.3 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Consumptive Behavior</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	31
2.2.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	32
2.2.5 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	32
2.2.6 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	33
2.2.7 Pengaruh <i>Consumptive Behavior</i> berpengaruh terhadap <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	34
2.2.8 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Consumptive Behavior</i> melalui <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	35
2.2.9 Pengaruh <i>Financial Attitude</i> terhadap <i>Consumptive Behavior</i> melalui <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	36
2.2.10 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Consumptive Behavior</i> melalui <i>Lifestyle</i> pada Masyarakat Kutalimbaru	37
2.3 Hipotesis	38

BAB 3 METODE PELAKSANAAN	40
3.1 Pendekatan Pelaksanaan	40
3.2 Metode Pelaksanaan	40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3.1 Tempat Penelitian	42
3.3.2 Waktu Penelitian	42
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Pelaksanaan	44
4.2 Pembahasan	47
BAB 5 PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Pelaksanaan Penelitian 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual 38

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ekonomi yang dituntut memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidup, salah satunya dengan mengkonsumsi barang dan jasa. Tingginya angka konsumsi yang tidak terkontrol menyebabkan terjadinya pola hidup berperilaku konsumtif. Ini akan menjadi lebih buruk ketika perilaku konsumtif tidak hanya terjadi pada orang dewasa, namun juga pada remaja (Melinda et al., 2022). Dalam memenuhi kebutuhannya sebagai pelaku ekonomi, manusia akan melakukan aktivitas ekonominya hingga mendapatkan kepuasan setinggi-tingginya. Aktivitas ekonomi dari manusia ini tentu dipengaruhi oleh zaman yang mempengaruhi perkembangan ekonomi (Amalia et al., 2023) Perilaku konsumtif sebagai bias dari sistem kapitalisem atau patologi sosial disungkap melalui kaca mata Herbert Marcuse yang secara serius menganalisa masyarakat industri modern (Aziz, 2022).

Dengan kemudahan perkembangan teknologi di era modern menjadikan kecenderungan masyarakat untuk membeli barang mewah sebagai simbol status sosial mencerminkan fenomena perilaku konsumtif yang semakin marak di tengah gaya hidup konsumtif. Fenomena perilaku konsumtif di masyarakat Desa Suka Makmur semakin mengkhawatirkan, terutama dengan berkembangnya teknologi digital dan media sosial yang terus-menerus menginformasikan tren dan iklan yang mendorong individu untuk membeli barang-barang yang tidak benar-benar mereka butuhkan, dengan alasan untuk mengikuti mode atau sebagai simbol status sosial, yang pada

akhirnya menciptakan siklus konsumsi yang tidak terkendali dan berisiko menyebabkan masalah keuangan pribadi, kerusakan lingkungan akibat peningkatan sampah, serta ketidakpuasan emosional yang timbul karena kepuasan sementara yang diperoleh dari barang-barang materi.

Literasi keuangan sangat penting untuk mendukung fungsi-fungsi ekonomi. Semakin banyak masyarakat yang tahu mengenai manfaat produk dan jasa keuangan, semakin besar transaksi keuangan yang dapat diciptakan dan pada akhirnya akan menggerakkan roda perekonomian. Peningkatan jumlah masyarakat yang mengerti produk dan jasa keuangan akan disertai dengan peningkatan penggunaan produk dan jasa keuangan sehingga menggerakkan roda perekonomian menjadi lebih cepat (Cahyaningtyas et al., 2020). Perencanaan keuangan yang baik membantu seseorang mencapai stabilitas keuangan di masa depan. Individu yang literat keuangan mampu menganalisis risiko dan potensi pengembalian investasi. Mereka memahami konsep seperti diversifikasi dan alokasi aset untuk meminimalkan risiko dan mencapai tujuan investasi mereka (Jamali et al., 2023). Adanya pemahaman yang menyeluruh mengenai konsep dasar keuangan, produk keuangan, serta cara mengelola keuangan dapat membantu Masyarakat dalam mengelola sumber daya secara efektif. Selain itu, pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan akan membantu Masyarakat untuk terhindar dari hal yang tidak diinginkan seperti di antaranya pinjaman online ilegal ataupun investasi bodong (Kusumahadi & Utami, 2024).

Literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting di dunia yang semakin kompleks secara ekonomi. Dengan peningkatan pemahaman keuangan, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial, menghindari jebakan utang, dan

merencanakan masa depan dengan lebih baik. Edukasi tentang literasi keuangan harus menjadi prioritas dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera secara finansial. Literasi keuangan sangat penting karena dapat membantu seseorang untuk memahami bagaimana cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan yang terjadi, dan mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam mengelola keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mempersiapkan masa depan yang lebih cerah dengan mengembangkan investasi yang tepat dan merencanakan dana pensiunnya kelak.

Orang yang mempunyai sikap keuangan lebih baik, umumnya akan mengambil keputusan yang lebih cemerlang sehubungan dengan pengelolaan keuangannya. Sikap keuangan menunjukkan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangan seperti mengeluarkan atau menerima uang, menabung, menghabiskan uang serta melakukan pemborosan uang (Setyaningsih & As'ari, 2024) Sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Austin & Nuryasman, 2021) Sikap keuangan merujuk pada pandangan, perasaan, dan keyakinan individu terhadap uang dan topik terkait. Hal ini juga mencakup aspek psikologis dan emosional dalam hubungan seseorang dengan keuangan mereka (Jamali et al., 2023)

Sikap keuangan pada masyarakat Desa Suka Makmur menunjukkan adanya perbedaan mencolok antara individu yang cenderung memiliki pola pikir jangka panjang dan mereka yang lebih fokus pada kepuasan instan, di mana banyak orang, terpengaruh oleh kemudahan akses kredit dan gaya hidup konsumtif yang

dipromosikan melalui media sosial, memilih untuk berbelanja secara berlebihan meskipun tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup, sementara di sisi lain, ada juga yang mengadopsi sikap yang lebih konservatif dengan menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu, berfokus pada pengelolaan keuangan yang bijak, serta merencanakan masa depan melalui tabungan dan investasi yang lebih berkelanjutan, yang pada akhirnya menciptakan ketimpangan dalam cara orang memandang dan mengelola uang.

Perilaku Keuangan merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan. adanya ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan tersebut menunjukkan pergeseran dari teori fundamental atau traditional ke teori behavior finance. Adanya pergeseran dari kondisi kepastian menuju ketidakpastian, adanya pergeseran dari yang rasional ke cenderung irrasional. Suatu alasan memasukkan psikologi dan sosiologi disebabkan karena manusia sebagai makhluk social yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yang juga berdampak pada bagaimana seseorang tersebut akan berperilaku. (Yuniningsih, 2020) Peranan strategis dalam pengelolaan keuangan ini dimulai dari membuat anggaran, mengatur dan mengendalikan segala jenis pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, seorang laki-laki dengan perilaku maskulin memiliki peran utama untuk mencari nafkah bagi keluarga. Dengan demikian, adanya perbedaan peranan dalam kehidupan sehari-hari inilah yang menyebabkan perempuan memiliki kecenderungan untuk berperilaku keuangan yang lebih baik (Sriniyati & Khasanah, 2023) Perilaku keuangan (*financial behavior*) mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman mengenai

pola penalaran seseorang tidak terkecuali proses emosional yang dimiliki oleh setiap individu yang juga terlibat dan sejauhmana hal tersebut dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan (Amelia, 2020)

Fenomena perilaku keuangan adalah hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan individu, mulai dari pengelolaan anggaran hingga investasi. Perilaku keuangan yang buruk dapat menyebabkan masalah serius dalam kehidupan finansial seseorang, namun dengan edukasi yang tepat dan kesadaran diri, masyarakat bisa mengubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang lebih bijaksana dan sehat secara finansial. Pada Masyarakat Desa Suka Makmur saat ini mencerminkan pengaruh berbagai faktor, seperti kemudahan akses terhadap produk kredit, dorongan konsumtif melalui media sosial, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai, yang mengarah pada kebiasaan berutang berlebihan dan pengelolaan keuangan yang tidak terkontrol, sehingga banyak individu yang terjebak dalam siklus utang konsumtif, menghabiskan lebih dari pendapatan mereka untuk barang-barang yang tidak benar-benar diperlukan, dan akhirnya menghadapi kesulitan finansial jangka panjang, yang berdampak buruk pada stabilitas ekonomi pribadi mereka serta meningkatkan ketidakpastian finansial di masa depan.

Gaya hidup merupakan cara seseorang menampilkan identitas dirinya lewat penggunaan waktu, uang dan barang. Untuk dapat mencapai sesuatu gaya hidup yang diinginkan, biasanya seseorang harus pula mengeluarkan biaya lebih atau ekstra (Dewi & Samuel, 2019) Gaya hidup yang dijalani masyarakat bisa saja berubah, tetapi bukan disebabkan oleh kebutuhan mereka. Karena model utama bagi mereka bukan lagi orang tua, melainkan orang-orang pada umumnya yang menjadi model. Hal tersebut, juga di

pengaruhi dengan perkembangan zaman di masa sekarang yang lebih memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan melalui smartphone dan sosial media (Lindratno & Anasrulloh, 2022). Gaya hidup masyarakat ditunjukkan dengan bagaimana masyarakat menjalani hidupnya, membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktunya. Dilihat dari gaya hidup masyarakat pun juga sudah mulai ada perubahan sejalan adanya perkembangan teknologi, seperti dari cara memilih makanan, cara berpakaian, dan memilih hiburan sudah mengikuti perkembangan zaman yang ingin mendapatkan simbol status tinggi, harga diri dan gengsi (Parni et al., 2022)

Gaya hidup pada masyarakat saat ini menunjukkan perubahan yang signifikan, di mana individu semakin terhubung dengan teknologi, memprioritaskan pengalaman pribadi yang lebih otentik, dan menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu-isu lingkungan serta kesehatan, yang akhirnya membentuk pola konsumsi, cara berinteraksi, dan bahkan pilihan karier, dengan berbagai dampak sosial dan ekonomi yang kompleks di masyarakat modern. Fenomena saat ini mencerminkan perubahan besar dalam cara individu menjalani kehidupan mereka, di mana teknologi digital telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari cara kita berkomunikasi, bekerja, hingga memilih hiburan; sementara pada saat yang sama, ada kecenderungan yang semakin kuat untuk mencari keseimbangan antara kesibukan profesional dan kebutuhan pribadi, dengan semakin banyak orang yang mengutamakan kesehatan fisik dan mental, keberlanjutan lingkungan, serta pencarian makna hidup yang lebih dalam, yang pada gilirannya mendorong terciptanya tren baru dalam pola konsumsi, sosialitas, dan interaksi global yang semakin melibatkan pertimbangan etika dan tanggung jawab sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021), (Fathihani & Rosdiana, 2024), dan (Wahyuningsih et al., 2024). Menyatakan bahwa *Consumptive Behavior* dapat dipengaruhi oleh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Financial Behavior* dengan dimediasi oleh *Lifestyle*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap fenomena yang terjadi dengan mengambil judul : **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Financial Behavior* terhadap *Consumptive Behavior* di Mediasi oleh *Lifestyle* pada Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, Adapun identifikasi masalah yang dihadapi Masyarakat Desa Suka Makmur adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Suka Makmur di Kecamatan Kutalimbarumasi banyak yang tidak memiliki pemahaman cukup tentang konsep keuangan dasar, seperti tabungan, investasi dan manajemen utang yang dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang buruk.
2. Kurangnya pengetahuan pada Masyarakat Desa Suka Makmur di Kecamatan Kutalimbaru tentang manajemen utang menyebabkan dari mereka terjebak dalam utang yang tinggi, seperti memakai kartu kredit dan pinjaman. Sehingga membuat Masyarakat menjadi perilaku konsumtif.

3. Cenderung mengikuti perkembangan gaya hidup, serta memiliki perilaku konsumtif terhadap barang-barang branden. Belum lagi mengikuti gaya hidup yang ke tempat mall atau café yang sedang hits.
4. Cenderung memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang asuransi dan investasi sehingga cenderung mengambil resiko yang tidak terukur dapat berdampak negatif kepada keamanan finansial jangka panjang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa yang menjadi batasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk memfokuskan pada masalah dalam penelitian. Yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* yaitu sebagai variabel (X1), *Financial Attitude* sebagai variabel (X2), *Financial Behavior* sebagai variabel (X3), *Consumptive Behavior* sebagai variabel (Y), dan *Lifestyle* sebagai variabel (Z). untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya serta keterbatasan penulis kemampuan waktu dan biaya, maka objek penelitian penulis adalah Masyarakat Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* ?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* ?

3. Apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* ?
4. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Lifestyle* ?
5. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Lifestyle* ?
6. Apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle* ?
7. Apakah *Consumptive Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle* ?
8. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle* ?
9. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle* ?
10. Apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle* ?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior*
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior*
- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior*
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Lifestyle*
- 5 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Lifestyle*

- 6 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle*
- 7 Untuk mengetahui dan menganalisis *Consumtive Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle*
- 8 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Consumtive Behavior* melalui *Lifestyle*
- 9 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Consumtive Behavior* melalui *Lifestyle*
- 10 Untuk mengetahui dan menganalisis *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Consumtive Behavior* melalui *Lifestyle*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna untuk Masyarakat Desa Suka Makmur Kecamatan Kutalimbaru terkait pengaruh literasi keuangan dapat mendorong pengembangan program edukasi yang bertujuan meningkat pemahaman keuangan Masyarakat, dan peran literasi keuangan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan belanja, memperluas pemahaman tentang bagaimana pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku konsumsi di era digital.

- b) Dapat berkontribusi pada berbagai disiplin ilmu, seperti ekonomi, psikologi, dan pemasaran, dengan memberikan perspektif baru tentang interaksi antara faktor-faktor sosial dan ekonomi dalam perilaku konsumen.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif Masyarakat, dan dapat mengelola gaya hidup.
- b) Penelitian ini dapat mendorong lembaga pendidikan dan organisasi keuangan untuk mengembangkan program edukasi yang fokus pada literasi keuangan, membantu Masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara lebih baik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Consumptive Behavior*

2.1.1.1 Pengertian *Consumptive Behavior*

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Pohan et al., 2022). Sedangkan menurut (Melinda et al., 2022) Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis dalam kehidupan mereka, yang mendorong untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, tidak terencana, dan sering kali tidak diperlukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum, masyarakat lebih mementingkan uangnya untuk digunakan mengonsumsi suatu barang tidak berdasarkan kebutuhan melainkan sebuah keinginan pada suatu barang bermerk tertentu. Dengan alasan mengikuti trend yang sedang berkembang untuk mendapatkan pengakuan sosial dilingkungan sekitarnya dibandingkan membeli perlengkapan yang lebih dibutuhkan.

2.1.1.2 Aspek-aspek *Consumptive Behavior*

Menurut (Paujiah & Ariani, 2023) perilaku konsumtif dapat digambarkan dari beberapa aspek berikut :

- a. Pembelian Impulsif (*Impulsive buying*). Aspek ini membuktikan kalau seseorang membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat tiba-tiba keinginan sesaat, dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.
- b. Pemborosan (*Wasteful buying*). Perilaku konsumtif selaku salah satu perilaku yang menghambur- hamburkan banyak anggaran tanpa dilandasi terdapatnya keinginan yang nyata.
- c. Pembelian tidak Rasional (*Non rational buying*). Sesuatu sikap dimana pelanggan membeli suatu yang dicoba sekedar buat mencari kebahagiaan.

Sedangkan menurut (Saleh et al., 2023). Pertama, pemenuhan keinginan, yaitu individu cenderung membeli barang secara berlebihan hanya untuk memuaskan keinginan, hal ini juga dipicu dengan keinginan untuk mendapatkan promo belanja/sale/potongan harga. Kedua, aspek barang di luar jangkauan, individu cenderung melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan pemikiran rasional karena lebih memenuhi keinginan semata dan memaksa mereka membeli barang di luar kemampuan finansialnya agar eksistensinya tetap terjaga. Ketiga, aspek barang tidak produktif, individu melakukan membeli produk berdasarkan motif emosional dan situasi saat proses pembelian terjadi. Keempat, aspek status, yaitu proses pembelian yang dilakukan untuk memperoleh status tertentu. Individu harus mempertahankan eksistensinya guna mengupgrade diri dengan mengikuti setiap trend, karena barang atau produk yang digunakan dapat mempresentasikan status yang dimiliki individu kepada masyarakat.

2.1.1.3 Faktor-Faktor *Consumptive Behavior*

Menurut (Athallah et al., 2023)terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, antara lain:

1. Faktor Eksternal

- a. Kebudayaan. Konsumen adalah makhluk sosial yaitu orang-orang tertentu yang hidup masing-masing dengan orang lain, berkomunikasi satu sama lain, salah satu komponen perilaku sosial adalah budaya.
- b. Kelas Sosial. Kelas sosial adalah perbedaan dalam tingkat keuangan individu, ada tingkat keuangan yang tinggi dan ada tingkat keuangan yang rendah.
- c. Kelompok Referensi. Sebuah kelompok merupakan suatu pertemuan yang bermacam-macam dari dua individu atau lebih yang berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Keluarga. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar pembeli tinggal dan berinteraksi dengan kerabat lainnya.

2. Faktor Internal

- a. Motivasi. Motivasi ialah suatu keinginan yang ada didalam diri seseorang sehingga mendorong ia membeli sesuatu.
- b. Kepribadian. Karakter seseorang tentunya tidak sama antar manusia, masing-masing memiliki keistimewaan dan sifat yang beragam, selain beragam juga terdapat persamaan antara yang satu dengan yang lainnya. Karakter pembeli sangat penting bagi pemasar karena di identikkan dengan perilaku pembeli.

- c. Konsep Diri. Konsep diri hanyalah keseluruhan pertimbangan dan sentiment tentang diri sendiri.
- d. Gaya Hidup. Kebanyakan dari manusia gaya hidupnya yang menjadi seseorang tersebut menjadi konsumtif. cara hidupnya menggambarkan perilaku individu dalam memanfaatkan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Menurut (Wahyudi & Rochmawati, 2020) perilaku konsumen dapat muncul karena terdapat pengaruh dari beberapa faktor seperti faktor-faktor kebudayaan, pribadi, sosial dan psikologi konsumen. Faktor kebudayaan konsumen mencakup budaya, subbudaya, dan kelas sosial. Faktor pribadi mencakup usia serta tahapan selama siklus hidup, kondisi ekonomi, pekerjaan, kepribadian, gaya hidup serta konsep diri. Faktor sosial mencakup kelompok referensi, peran dan status individu, serta keluarga. Sedangkan faktor psikologi dapat berupa motivasi, proses belajar, persepsi, sikap, dan kepercayaan.

2.1.1.4 Indikator-Indikator *Consumptive Behavior*

Menurut (Rohmah et al., 2024) indikator perilaku konsumtif antara lain :

1. Mengutamakan keinginan daripada kebutuhan;
2. Memprioritaskan harga daripada keuntungan;
3. Membeli produk secara berlebihan;
4. Untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup;
5. Membeli produk karena kemasan yang menarik dan unik; dan

6. Untuk meningkatkan status sosial. Pada dasarnya, individu yang melakukan tindakan konsumtif tidak akan mempertimbangkan prospek jangka panjang.

Ada pula indikator-indikator yang pengaruhi sikap konsumtif menurut (Paujiah & Ariani, 2023) antara lain terdapatnya tawaran hadiah pada saat mau membeli produk, kemasan yang menarik, gengsi, pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat serta kegunaanya), konformitas atas bentuk dalam promosi, melindungi status serta selaku ikon, timbulnya rasa percaya diri jika membeli produk mahal, mencoba lebih dari dua produk sejenis.

2.1.2 *Financial Literacy*

2.1.2.1 *Pengertian Financial Literacy*

Menurut (Asari et al., 2023) literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Sedangkan menurut (Gunawan et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan inidividu.

2.1.2.2 *Aspek-Aspek Financial Literacy*

Menurut (Ocataviani & Asrori, 2021) literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek:

1. Memahami beberapa hal terkait pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini mencakup pengetahuan yang terkait dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance* (asuransi), bagian ini mencakup pengetahuan dasar tentang asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment* (investasi), bagian ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Ada empat aspek penilaian tingkat literasi keuangan (Litamahuputty, 2020) yaitu pengetahuan umum (*general knowledge*), simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*), dan investasi (*investments*). Pengetahuan umum meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Simpanan dan pinjaman berkaitan dengan tabungan dan pinjaman termasuk penggunaan kartu kredit. Asuransi meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk asuransi. Sedangkan investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi. Keempat aspek penilaian literasi keuangan harus dikuasai oleh setiap individu, agar mampu mengelola keuangan dengan baik untuk masa sekarang maupun masa yang mendatang. Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan efektif.

2.1.2.3 Faktor-Faktor *Financial Literacy*

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Menurut (Suryanto & Rasmini, 2019) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, antara lain: usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan jurusan saat kuliah. Faktor lainnya menurut (Rahmawati & Nuris, 2021) antara lain:

1. Uang saku
2. Pendidikan orang tua
3. Pendapatan orang tua

2.1.2.4 Indikator-Indikator *Financial Literacy*

Menurut (Suryanto & Rasmini, 2019) indikator literasi keuangan adalah: (1) mencari pilihan-pilihan dalam berkarir; (2) memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih; (3) mengenal sumber-sumber pendapatan; (4) menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan; (5) memahami anggaran menabung; (6) memahami asuransi; (7) menganalisis risiko, pengemabliam dan likuiditas; (8) mengevaluasi alternatifalternatif investasi; (9) menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi; (10) menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang; (11) menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenail hak-hak debitur; (12) mendeskripsikan cara-cara menghindar atau memperbaiki masalah hutang; (13) mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang; (14) mampu membuat pencatatan keuangan; dan (15) memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Menurut (Kartini & Mashudi, 2022) indikator literasi keuangan antara lain :

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
2. Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan.
3. Kemampuan mengelola keuangan pribadi.
4. Kemampuan membuat keputusan keuangan.
5. Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan.

2.1.3 *Financial Attitude*

2.1.3.1 Pengertian *Financial Attitude*

Menurut (Agustine & Widjaja, 2021) *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan, pendapat atau penilaian seseorang terhadap uang yang diterapkan kedalam sikap bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial attitude* seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Sedangkan menurut (Justyn & Marheni, 2021) *Financial Attitude* merupakan sikap penting dalam mencapai keberhasilan atau kegagalan aspek keuangan. Sikap yang baik akan mempengaruhi perilaku yang baik. Perilaku manajemen keuangan yang baik dan tepat dapat dimulai dengan menerapkan sikap finansial yang baik dan tepat. Tanpa penerapan sikap yang baik, akan sulit bagi mahasiswa untuk memiliki tabungan dalam jangka panjang.

2.1.3.2 Aspek-Aspek *Financial Attitude*

Menurut (Wijaya et al., 2024) aspek *Financial Attitude* meliputi :

1. Sikap terhadap tabungan.

2. Sikap terhadap investasi
3. Sikap terhadap pengeluaran
4. Sikap terhadap pengelolaan risiko keuangan.

Menurut (Jamal et al., 2023) aspek *Financial Attitude* meliputi :

1. Psikologis
2. Emosional
3. Preferensi pengeluaran

2.1.3.3 Faktor-Faktor *Financial Attitude*

Menurut (Nisa & Haryono, 2022) faktor-faktor *Financial Attitude* ialah :

1. *Financial Knowledge*, yaitu seberapa jauh seseorang atau individu dapat menguasai hal-hal mengenai keuangan, alat keuangan, dan keterampilan keuangan.
2. *Financial Self Efficacy*, merupakan keyakinan terhadap diri sendiri dan kepercayaan yang dimiliki terkait kemampuannya dalam mengatur dan mencapai tujuan keuangan.
3. *Income*, yaitu pendapatan yang didapat seseorang dapat memengaruhi financial management behaviornya, dapat diasumsikan bahwa jika seorang individu memiliki pendapatan yang besar atau lebih maka perilaku pengelolaan keuangannya akan lebih bertanggungjawab karena pendapatan yang besar dapat menentukan pada saat pengambilan keputusan keuangannya, sehingga

akan berpengaruh pada perilaku individu tersebut dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik.

4. *Locus Of Control*, adalah perilaku seseorang mengenai pengendalian dirinya agar dapat bersikap secara etis sehingga tidak berdampak buruk pada masa yang akan datang. Jika dalam diri seseorang terdapat Locus of control atau kendali diri maka akan memengaruhi financial management behavior seseorang tersebut.
5. *Lifestyle*, seseorang yang tinggi gaya hidupnya, dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangannya, karena gaya hidup setiap individu berbeda-beda, hal ini disebabkan gaya hidup yang bergerak dinamis sehingga tingkat konsumsi menjadi semakin implusif.

Sedangkan menurut (Wahyudi & Rochmawati, 2020b) faktor-faktor *financial attitude* adalah: 1) gaya hidup, 2) kelompok teman sebaya, 3) kontrol diri, dan 4) literasi keuangan.

2.1.3.4 Indikator-Indikator *Financial Attitude*

Menurut (Nadia & Wijaya, 2021) indikator *Financial Attitude* adalah :

1. Mengontrol pengeluaran
2. Membandingkan manfaat layanan instrument keuangan yang digunakan
3. Menabung secara teratur
4. Pentingnya memiliki dana Cadangan
5. Pentingnya menetapkan anggaran

Menurut (Paujiah & Ariani, 2023) indikator-indikator *Financial Attitude* adalah :

1. Tawaran hadiah pada saat mau membeli produk
2. Kemasan yang menarik, gengsi
3. Pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat serta kegunaanya)
4. Konformitas atas bentuk dalam promosi
5. Melindungi status serta selaku ikon
6. Timbulnya rasa percaya diri jika membeli produk mahal
7. Mencoba lebih dari dua produk sejenis.

2.1.4 *Financial Behavior*

2.1.4.1 Pengertian *Financial Behavior*

Menurut (Siregar et al., 2023) perilaku keuangan adalah dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki. Sedangkan menurut (Surbakti & Muslih, 2024) *financial Behavior* adalah untuk mengelola keuangan pribadi dengan efektif, tidak cukup hanya dengan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi pengeluaran. Penting juga untuk memastikan bahwa individu membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan menggunakan uang dengan efisien.

2.1.4.2 Aspek-Aspek *Financial Behavior*

Menurut (Dilasari, 2020a) aspek-aspek *Financial Behavior* meliputi :

1. Catatan keuangan

2. Dokumentasi pada *cashflow*
3. Perencanaan biaya
4. Membayar tagihan
5. Mengendalikan kartu kredit
6. Rencana tabungan

Menurut (Handrijaningsih et al., 2024) aspek-aspek *Financial Behavior* ialah :

1. Pengaruh gaya hidup konsumtif,
2. Keterbatasan pengalaman keruangan,
3. Pendapatan terbatas, dan
4. Pengetahuan terbatas tentang produk keuangan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor *Financial Behavior*

Menurut (Andanika et al., 2022) faktor-faktor *Financial Behavior* meliputi :

1. Kontrol diri,
2. Literasi keuangan,
3. Pendapatan, dan
4. Sikap keuangan.

Menurut (Landias & Wiyanto, 2023) faktor-faktor *Financial Behavior* meliputi :

1. *Financial knowledge*,
2. *Financial attitude*, dan
3. *Locus of control*.

2.1.4.4 Indikator-Indikator *Financial Behavior*

Menurut (N. G. P. Utami & Isbanah, 2023) indikator terhadap *Financial Behavior* adalah :

1. *Consumption*,
2. *Cash flow management*,
3. *Credit management*, dan
4. *Savings and investment*.

Menurut (Renata & Saputra, 2021) indikator-indikator *Financial Behavior* ialah :

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain),
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain), dan
4. Menabung.

2.1.5 *Lifestyle*

2.1.5.1 Pengertian *Lifestyle*

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenali diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis produk) (Rahmatang et al., 2024). Sedangkan menurut (Lubis et al., 2023) *Lifestyle* adalah ekspresi seseorang yang menggambarkan bagaimana dia hidup dan menggunakan waktu dan uangnya untuk tujuan apapun.

2.1.5.2 Aspek-Aspek *Lifestyle*

Aspek-aspek *Lifestyle* adalah (Setiawan, 2019):

1. Kegiatan (*activities*) yaitu tindakan nyata yang dilakukan seseorang. Kegiatan ini meliputi kerja, rutinitas sehari-hari, olahraga, dan lain-lain.
2. Minat (*interest*) adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus. Minat meliputi keluarga, pekerjaan, komunitas, pola makan, penampilan, lawan jenis dan sebagainya.
3. Pendapat (*opinion*) merupakan jawaban lisan atau tertulis yang individu berikan sebagai respons terhadap situasi stimulus dimana semacam pertanyaan diajukan. Pendapat digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa yang akan datang dan pertimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.
4. Demografi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan tempat tinggal.

Aspek-aspek *Lifestyle* menurut (Fatmawati, 2022) ialah :

1. Aktivitas

Aspek ini merupakan tindakan nyata yang dapat diamati. Pada pengukuran ini, aktivitas lebih ditujukan untuk mencari kesenangan semata. Aktivitas yang dimaksud adalah cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat, seperti: lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak membeli barang-barang yang kurang diperlukan,

pergi ke pusat perbelanjaan dan kafe. Aktivitas gaya hidup hedonis remaja akhir dicirikan dengan banyaknya remaja menghabiskan waktu luangnya dengan mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan, remaja lebih sering menghabiskan waktunya dengan berjalan-jalan dengan teman sebayanya, membeli produk pakaian bermerk di pusat perbelanjaan terkenal.

2. Minat

Aspek ini merupakan tingkat kesenangan yang timbul secara khusus dan membuat orang tersebut memerhatikan terhadap obyek, peristiwa atau topik tertentu. Minat dapat muncul terhadap suatu objek peristiwa atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup, antara lain dalam hal fashion, makanan, benda-benda mewah, tempat kumpul dan selalu ingin menjadi pusat perhatian. Minat remaja terhadap produk bermerk dapat dilihat ketika remaja membeli produk yang bermerk hanya untuk menjaga penampilan dan gengsi.

3. Opini

Aspek ini merupakan respon atau pendapat seseorang baik secara lisan maupun tulisan terhadap barang maupun aktivitas yang mengarah pada kesenangan semata.

2.1.5.3 Faktor-Faktor *Lifestyle*

Menurut (Bahari & Sutono, 2023) faktor-faktor *Lifestyle* adalah :

1. Faktor internal :

- 1) Sikap,
- 2) Pengalaman dan pengamatan,

- 3) Kepribadian,
 - 4) Konsep diri,
 - 5) Motif, dan
 - 6) Persepsi.
2. Faktor eksternal :
- 1) Kelompok Referensi,
 - 2) Kelompok Sosial,
 - 3) Kebudayaan, dan
 - 4) Keluarga.

Menurut (Subarman & Dunan, 2022) faktor-faktor *Lifestyle* adalah :

1. Sikap : pernyataan evaluatif tentang orang lain, tempat, ide/gagasan, produk dan lain sebagainya.
2. Nilai : mencakup kepercayaan tentang apa yang bisa diterima atau diinginkan.
3. Kegiatan dan interest : perilaku dimana konsumen menggunakan waktu dan upaya , seperti hobi, olahraga, pelayanan umum, dan masjid.
4. Demografi : umur, pendidikan, pendapatan, kedudukan, struktur famili, latar belakang etis, jenis kelamin dan lokasi goeografis.
5. Pola media yang biasa di pergunakan (media cetak/elektronik).
6. Tingkat penggunaan : ukuran konsumsi dalam suatu kategori produk spesifik seperti konsumen dikelompokkan menjadi pengguna berat, medium dan ringan.

2.1.5.4 Indikator-Indikator *Lifestyle*

Menurut (Danny et al., 2023) indikator dari *Lifestyle* adalah :

1. Aktivitas (*activity*),
2. Ketertarikan (*interest*), dan
3. Pendapat (*opinion*).

Menurut (Ginting & Rosniwaty, 2022a) indikator dari *Lifestyle* ialah :

1. Pilihan produk

Konsumen ambil putusan seketika saat membeli produk yang ada atau memakai/mengalihkan uang miliknya untuk tujuan atau keperluan lain. Perusahaan sebaiknya harus terpusatkan perhatian pada konsumen yang tertarik membeli produk dan alternatif dasar yang menjadi pertimbangan.

2. Pilihan merek

Konsumen harus ambil putusan tentang merek mana yang mau dibeli, setiap merek memiliki perbedaannya sendiri. Maka perusahaan harus tahu bagaimana konsumen memilih suatu merek yang idela baginya.

3. Metode pembayaran.

Konsumen dapat ambil putusan tentang tata cara membayar yang digunakan ketika ambil putusan untuk memakai produk atau jasa. Ketika ini terjadi, putusan membeli dipengaruhi tidak hanya oleh aspek lingkungan atau keluarga, tetapi juga aspek teknologi yang digunakan dalam transaksi pembelian.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan apa yang diharapkan untuk ditemukan melalui penelitian. Kerangka konseptual memiliki peran dalam mendefinisikan variabel dalam riset dan memetakan bagaimana variabel penelitian berkorelasi satu dengan yang lain. Kerangka konsep pada dasarnya merupakan kerangka berpikir yang menjadi alur sebuah riset di mana alur tersebut dapat dibuat suatu hubungan antara variabel maupun konsep yang diamati.

2.2.1 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Consumptive Behavior* pada masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Gunawan et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Pohan et al., 2022).

Financial Literacy yang tinggi cenderung mengarah pada *Consumptive Behavior* yang lebih terkendali dan lebih bertanggung jawab, karena individu lebih sadar akan konsekuensi jangka panjang dari pengeluaran yang berlebihan atau utang yang menumpuk.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Murni & Sundari, 2024a) , (Ginting & Rosniwaty, 2022) , (Imawati et al., 2012) menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior*.

2.2.2 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Consumtive Behavior* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Agustine & Widjaja, 2021) *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan, pendapat atau penilaian seseorang terhadap uang yang diterapkan kedalam sikap bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial attitude* seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya.

Menurut (Melinda et al., 2022) Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis dalam kehidupan mereka, yang mendorong untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, tidak terencana, dan sering kali tidak diperlukan.

Financial Attitude berperan penting dalam menentukan apakah seseorang akan memiliki *Consumtive Behavior* yang terkendali atau sebaliknya. Sikap yang rasional dan terencana terhadap uang akan cenderung mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana dan pengeluaran yang lebih terkontrol, sementara sikap impulsif atau hedonistik dapat meningkatkan kecenderungan untuk belanja berlebihan dan perilaku konsumtif yang tidak sehat.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Murni & Sundari, 2024), (Gendis Raihan Ardha, 2024), (Armatya & Firmialy, 2021) menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Consumtive Behavior*.

2.2.3 Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Consumptive Behavior* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Siregar et al., 2023) perilaku keuangan adalah dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki.

Menurut (Melinda et al., 2022) Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis dalam kehidupan mereka, yang mendorong untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, tidak terencana, dan sering kali tidak diperlukan.

Financial Behavior sangat berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior*. Kebiasaan mengelola keuangan dengan bijaksana, seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, dan menghindari utang berlebihan, akan mengarah pada pola konsumsi yang lebih sehat dan terkontrol. Sebaliknya, kebiasaan keuangan yang buruk, seperti pembelian impulsif dan penggunaan utang yang tidak terkendali, dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebihan dan mengarah pada masalah keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Ciakrawinata & Evelyn, 2021), (Gendis Raihan Ardha, 2024), (Armatya & Firmialy, 2021) menyatakan bahwa *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior*.

2.2.4 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Gunawan et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Menurut (Lubis et al., 2023) *Lifestyle* adalah ekspresi seseorang yang menggambarkan bagaimana dia hidup dan menggunakan waktu dan uangnya untuk tujuan apapun.

Financial Literacy sangat memengaruhi *Lifestyle* karena kemampuan seseorang untuk mengelola uang secara bijaksana akan menentukan bagaimana mereka menjalani kehidupan mereka. Orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung menjalani gaya hidup yang lebih terencana, stabil secara finansial, dan berkelanjutan, sementara mereka yang kurang memiliki literasi keuangan lebih rentan terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkendali dan potensi masalah keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Ambarsari & Asandimitra, 2023a), (Sampoerno & Asandimitra, 2021), (Wahyuni et al., 2023) menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Lifestyle*.

2.2.5 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Agustine & Widjaja, 2021) *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan, pendapat atau penilaian seseorang terhadap uang yang diterapkan kedalam

sikap bahwa ada suatu hubungan antara financial attitude dan masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa financial attitude seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya.

Menurut (Lubis et al., 2023) *Lifestyle* adalah ekspresi seseorang yang menggambarkan bagaimana dia hidup dan menggunakan waktu dan uangnya untuk tujuan apapun.

Financial Attitude sangat mempengaruhi *Lifestyle* karena sikap seseorang terhadap uang menentukan bagaimana mereka membuat keputusan keuangan sehari-hari, yang pada akhirnya memengaruhi gaya hidup mereka. Sikap yang bijaksana dan terencana akan cenderung menciptakan gaya hidup yang lebih terkontrol dan stabil secara finansial, sedangkan sikap yang konsumtif atau impulsif dapat menyebabkan gaya hidup yang boros, tidak teratur, dan berisiko bagi keamanan finansial jangka panjang.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Ambarsari & Asandimitra, 2023), (N. G. P. Utami & Isbanah, 2021), (Pratami & Yudiantara, 2023) menyatakan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Lifestyle*.

2.2.6 Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Siregar et al., 2023) perilaku keuangan adalah dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki.

Menurut (Lubis et al., 2023) Lifestyle adalah ekspresi seseorang yang menggambarkan bagaimana dia hidup dan menggunakan waktu dan uangnya untuk tujuan apapun.

Secara keseluruhan, hubungan antara perilaku keuangan dan gaya hidup sangat erat, di mana pengelolaan keuangan yang bijaksana dapat menciptakan gaya hidup yang lebih baik dan berkelanjutan, sementara gaya hidup yang impulsif atau boros dapat memperburuk kondisi keuangan seseorang.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Pujianti & Umaimah, 2024), (Dilasari, 2020), (Rahmahsari & Fatmawati, 2024) menyatakan bahwa *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle*.

2.2.7 Pengaruh *Consumptive Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Pohan et al., 2022).

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenali diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis produk) (Rahmatang et al., 2024).

Konsumtivitas dapat membentuk gaya hidup yang berfokus pada materialisme, kedudukan sosial, dan konsumsi berlebihan, yang sering kali tidak membawa

kebahagiaan jangka panjang atau kesejahteraan psikologis. Menyadari hal ini dan memiliki kesadaran terhadap dampak dari perilaku konsumtif bisa membantu seseorang untuk membuat pilihan yang lebih bijak dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (Sudaryati & Wulandari, 2023), (Hidayanti et al., 2023), (Sardiyo & Martini, 2022) menyatakan bahwa *Consumptive Behavior* berpengaruh terhadap *Lifestyle*.

2.2.8 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Gunawan et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Pohan et al., 2022).

Menurut (Lubis et al., 2023) *Lifestyle* adalah ekspresi seseorang yang menggambarkan bagaimana dia hidup dan menggunakan waktu dan uangnya untuk tujuan apapun.

Literasi keuangan berfungsi sebagai penyeimbang yang membantu mengarahkan perilaku konsumtif seseorang ke arah yang lebih terkendali dan bijaksana. Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, individu dapat menghindari gaya hidup konsumtif yang berlebihan, dan lebih memilih gaya hidup yang lebih sehat secara finansial dan lebih fokus pada nilai-nilai jangka panjang.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (W. T. Utami & Pamikatsih, 2022) menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle*.

2.2.9 Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

Menurut (Agustine & Widjaja, 2021) *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan, pendapat atau penilaian seseorang terhadap uang yang diterapkan kedalam sikap bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitude* dan masalah keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial attitude* seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya.

Menurut (Melinda et al., 2022) Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis dalam kehidupan mereka, yang mendorong untuk mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, tidak terencana, dan sering kali tidak diperlukan.

Menurut (Lubis et al., 2023) *Lifestyle* adalah ekspresi seseorang yang menggambarkan bagaimana dia hidup dan menggunakan waktu dan uangnya untuk tujuan apapun.

Financial attitude memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumtif seseorang melalui gaya hidup mereka. Sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan, pengendalian diri, dan perencanaan jangka panjang cenderung menghasilkan gaya hidup yang lebih hemat dan bijaksana dalam hal pengeluaran. Sebaliknya, sikap yang dipengaruhi oleh materialisme atau hedonisme dapat

mendorong seseorang untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif yang berlebihan, yang mungkin pada akhirnya dapat merugikan kesejahteraan finansial jangka panjang mereka.

2.2.10 Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Consumptive Behavior* melalui *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

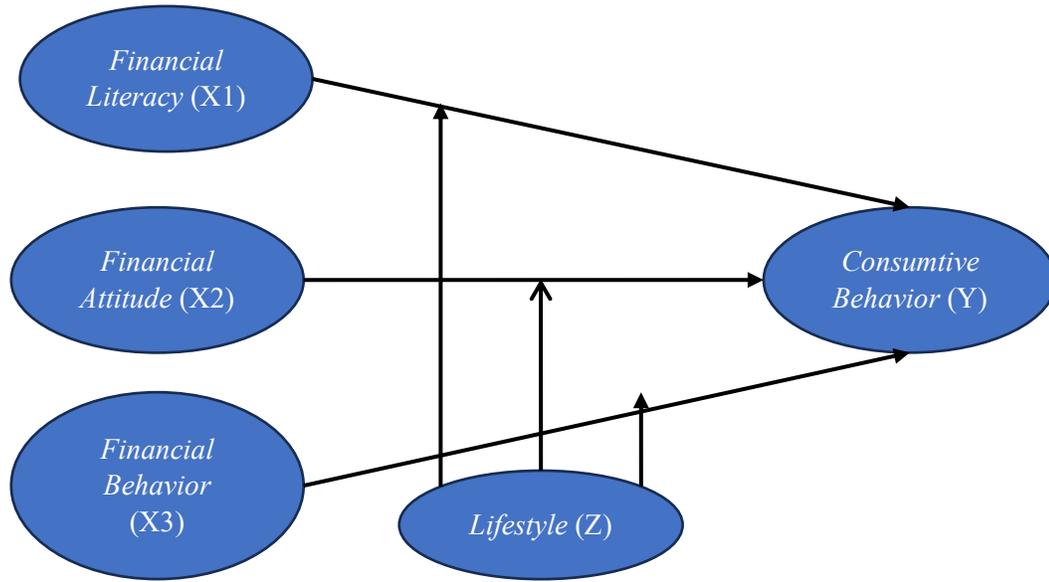
Menurut (Siregar et al., 2023) perilaku keuangan adalah dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki.

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara irasional dan lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan (Pohan et al., 2022).

Gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenali diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis produk) (Rahmatang et al., 2024).

Keterikatan antara *Financial Behavior* dan perilaku konsumtif melalui gaya hidup sangat erat. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung menghindari gaya hidup konsumtif yang berlebihan dan lebih memilih untuk mengelola uang mereka dengan bijaksana, mengutamakan tujuan jangka panjang, dan menabung untuk masa depan. Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk dapat mendorong seseorang ke dalam gaya hidup yang konsumtif, dengan pengeluaran

berlebihan dan kecenderungan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan, yang dapat merugikan kondisi keuangan mereka dalam jangka panjang.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan pemahaman proses, khususnya tentang media landasan dan dalil atau teori terkait dengan kasus atau fenomena yang menjadi obyek penelitian. Pada hakekatnya penyusunan hipotesis menuntut pemikiran logis berbasis teori, dalil dan fenomena aktual untuk menjawab pertanyaan penelitian (Yam & Taufik, 2021). Hipotesis diuji melalui penelitian empiris dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data. Hasil penelitian dapat mendukung atau menolak hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Consumtive Behavior* pada Masyarakat Kutalimbaru
2. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Consumtive Behavior* pada Masyarakat Kutalimbaru
3. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Consumtive Behavior* pada Masyarakat Kutalimbaru
4. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru
5. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru
6. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru
7. Pengaruh *Consumtive Behavior* terhadap *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru
8. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Consumtive Behavior* melalui *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru
9. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Consumtive Behavior* melalui *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru
10. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Consumtive Behavior* melalui *Lifestyle* pada Masyarakat Kutalimbaru

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Pendekatan Pelaksanaan

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk mengeksplorasi pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* terhadap *consumptive behavior* serta untuk melihat dan memahami *lifestyle* sebagai variabel mediasi. Pemilihan desain riset memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif secara efisien melalui kuisisioner terstruktur, yang memudahkan pengumpulan informasi yang relevan dari banyak responden dalam waktu singkat. Dengan desain ini, peneliti dapat memperoleh pandangan yang luas dan terperinci tentang bagaimana faktor-faktor seperti *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial behavior* serta bagaimana *consumptive behavior* dan *lifestyle* sebagai variabel mediasi hubungan tersebut.

3.2 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan, terdapat tiga focus kerja utama yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini tim berfokus pada pembagian penanggung jawab berdasarkan titik pelaksanaan program.

- a) Menjalani kerjasama dengan berbagai instansi
- b) Diskusi dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa

- c) Menentukan penanggung jawab di masyarakat sasaran pada tiap titik dan program yang dilaksanakan

2. Proses dan Pelaksanaan

1) Pengembangan SDM

Untuk mengembangkan keterampilan masyarakat tim mengadakan berbagai pelatihan dan menghadirkan pemateri yang kompeten dibidangnya. Seperti: pelatihan pengetahuan keuangan dan pengelolaan wisata yang di paparkan oleh PT Pegadaian Syariah

2) Pengembangan kelembagaan kelompok

Kelompok Tani Hutan diberikan 1200 bibit pohon buah untuk dikelola dan pelatihan pengelolaan lebah madu hutan. Kelompok pengelola wisata diberikan pelatihan pengelolaan limbah dan alat cetak paving block dari limbah, ibu PKK dan Karang Taruna dibekali ilmu terkait pengelolaan sampah menjadi paving block dan diupayakan untuk menjadi program kerja tahun selanjutnya.

3) Bantuan infrastruktur penunjang di kawasan wisata

Bantuan berupa penyediaan kantong parkir di kawasan wisata, gapura, toilet, pagar pembatas, papan informasi, dan infrastruktur penunjang lainnya.

4) Stimulant pada usaha masyarakat

Mempromosikan kawasan wisata melalui berbagai media, sehingga menstimulasi warga sekitar kawasan wisata untuk mendapatkan kesempatan berwirausaha.

- 5) Penyediaan informasi tepat guna menyediakan berbagai informasi terkait wisata melalui berbagai media social dan media massa. Serta memberikan papan informasi yang dapat diakses oleh para wisatawan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan pengukuran jumlah wisata yang berkunjung, pengukuran skill masyarakat melalui wawancara, observasi, dan penghitungan jumlah tiket di Tranding Camp Sikabung-Kabung dalam pengelolaan wisata, budidaya lebah dan pengelolaan limbah hasil wisata.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan ini dilakukan pada 4 Dusun yang berada di Desa Suka Makmur, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara dengan berfokus pada Dusun 7 Sikabung-kabung.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yang terhitung sejak bulan Juni tahun 2023 hingga bulan November tahun 2023.

3.4 Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel pada penelitian kali ini sebanyak 70 orang yang kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok diantaranya 10 pengelola kawasan wisata, 10 pengelola budidaya lebah, 5 anggota kelompok petani hutan untuk program

reboisasi, dan 10 anggota karang taruna yang mengelola limbah plastik. Selain itu, terdapat 10 orang perangkat desa yang membantu, serta 20-25 orang dari masing masing dusun setempat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data berupa Observasi langsung ke lapangan, wawancara, serta menggunakan angket.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian yang telah diolah dan dilakukan oleh peneliti disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pelaksanaan Penelitian

Aspek	Target	Capaian
Ditemukannya potensi SDA, seni budaya, SDM, dan aktivitas ekonomi pendukung	a. Terbentuknya tiga kawasan Eko Eduwisata b. Terdapat 15 kotak sarang lebah c. Terjaganya kawasan mata air dengan ditanami lebih 100 pohon	a. Terbentuknya 5 kawasan Wisata b. Adanya dua titik kawasan budidaya lebah dengan 11 Kotak c. Reboisasi dikawasan Mata Air dan Hutan sebanyak 1200 pohon produktif

Aspek	Target	Capaian
Adanya kesepakatan mengembangkan desa wisata berbasis potensi unggulan.	a. Terbangun sarana pendukung wisata seperti papan informasi, pagar pembatas, dan spot photo menarik b. Terbitnya legalitas pengelola wisata	a. Adanya papan informasi sebanyak 15 buah di 5 titik, spot photo, Pagar, Gapura, toilet, lahan parkir, Ayunan dan Tempat duduk. b. Terbitnya SK desa Hutan (Menunggu penyerahan dari Pemkab Deli Serdang)
Peningkatan kapasitas SDM pengelola wisata melalui berbagai pelatihan yang diadakan	Terlaksananya Pelatihan pengelolaan wisata, Budidaya lebah dan Pelatihan Pengelolaan limbah	Target Tercapai
Dukungan desa untuk keberlanjutan program	a. Menigkatnyam keterampilan	a. Telah diadakan Latihan untuk

Aspek	Target	Capaian
	<p>warga mengelola wisata dan mengelola limbah</p> <p>b. Menjadikan desa Suka Makmur sebagai desa wisata Kecamatan Kutalimbaru</p>	<p>mengelola wisata dan Limbah</p> <p>b. Menjadi desa wisata pertama (menunggu SK)</p>
<p>Adanya kelembagaan pengelola desa wisata yang memiliki pengurus lengkap dan rencana kerja terukur</p>	<p>Terciptanya pengurus Desa Wisata dengan struktu kepengurusan yang dilengkapi rencana kerja terukur</p>	<p>Menunggu penyerahan SK</p>
<p>Launching desa wisata dengan branding sesuai potensi unggulan</p>	<p>Adanya aplikasi berbasis website yang diberi nama Makmurindesa.id sebagai sarana promosi dan digitalisasi desa</p>	<p>Sudah dibuat website khusus desa wisata dengan nama domain Makmurindesa.id</p>
<p>Peningkatan pengunjung jumlah dan pendapatan masyarakat</p>	<p>Meningkatnya partisipasi masyarakat berwirausaha dan peningkatan</p>	<p>Adanya peningkatan pengunjung (Proses Pengumpulan Data)</p>

Aspek	Target	Capaian
	pengunjung 3 sampai 4 kali lipat dari sebelumnya	

4.2 Pembahasan

Keberhasilan dapat dilihat dari program yang sudah terlaksanakan dengan terbentuknya beberapa kelompok budidaya lebah madu jenis trigona di Desa Suka Makmur, terbentuknya fasilitas pendukung wisata seperti toilet, lahan parkir, gapura dan lain sebagainya. Kemudian, terlaksananya juga reboisasi atau penanaman kembali dikawasan mata air demi menjaga keseimbangan ekosistem alam sebanyak 1.200 bibit dengan luas sekitar 2 hektar. Ditemukannya Kawasan wisata medan magnet di dusun 10 Tanduk Benua, terbangunnya website makmurindesa.id sebagai bentuk media promosi desa wisata. Serta terlaksananya pelatihan pengolahan limbah sampah plastik yang dimanfaatkan untuk media pembuatan paving blok. Keberlanjutan dari program ini nantinya akan dilanjutkan oleh kelompok kelompok yang sudah terbentuk. Pertama kelompok pengelola wisata di dusun 3 bunga pariama dengan objek wisata lubuk keramat ikan jurung, dusun 7 sikabung-kabung berupa pengelola Kawasan wisata alam tranding camp sikabung-kabung dan sekarang sudah terbentuk wisata baru di dekat aliran sungai sikabung-kabung serta di dusun 10 tanduk benua yaitu wisata alam lauken padang dan medan magnet yang sekarang dikelolah oleh warga desa dan dibantu dengan Tim Ppk Ormawa Himpunan Jurusan Manajemen Feb Umsu. Dan ini adalah hasil dari observasi yang dilakukan oleh tim dan merupakan potensi yang langsung

dikerjakan oleh masyarakat. Kedua, adanya kelompok tani hutan dengan program pemanfaatan hutan sebagai tempat untuk budidaya lebah madu jenis trigona dan saat ini sudah terbuat lebih dari 10 kotak sarang lebah dan sudah terisi 6 koloni lebah. Ketiga, adanya kelompok pengelola limbah yang bekerjasama dengan karang taruna Desa Suka Makmur dan melakukan pelatihan untuk pengolahan limbah sampah plastik menjadi paving blok.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan program hasil yang sudah tercapai sebesar 92% selama periode Juli sampai dengan Oktober 2023 dengan rincian sebagai berikut:

1. Terbentuknya fasilitas wisata di tiga dusun yang berbeda yaitu:
 - a. Dusun 3 Bunga Pariama : pembuatan gapura, pagar pembatas, umbul-umbul, serta plang selamat datang dan edukasi serta fasilitas penunjang lainnya.
 - b. Dusun 7 Sikabung-kabung : terbentuknya peternakan budidaya lebah madu jenis trigona, plang selamat datang, plang edukasi, toilet dan lahan parkir.
 - c. Dusun 10 Tanduk Benua : pembuatan gapura, terbentuknya peternakan budidaya lebah madu jenis trigona, ayunan, plang informasi, pembuatan meja dan kursi Pembuatan fasilitas penunjang Kawasan destinasi wisata edu-ekowisata di tiga dusun yang berbeda dengan capaian sebesar 85%.
2. Terbentuknya kelompok tani hutan yang terdiri dari kelompok budidaya lebah madu jenis trigona dan kelompok hutan di dua dusun yaitu dusun 7 Sikabung-kabung dan dusun 10 Tanduk Benua yang berjumlah 15 orang, terbentuknya kelompok pengelola wisata yang berjumlah 10 orang serta 10 orang juga dari karang taruna sebagai kelompok pengelola limbah sampah plastik menjadi paving blok.

3. Terlaksananya reboisasi sekitar 2 hektar di Kawasan mata air yang ada di dua dusun berbeda yaitu dusun 7 sikabung-kabung dan dusun 10 tanduk benua dengan berbagai jenis bibit pohon produktif sebanyak 1.200 bibit dengan capaian sebesar 100%.
4. Terbangunnya website digital dengan nama makmurindesa.id sebagai media/sarana promosi desa wisata di era digital yang memuat berbagai informasi tentang potensi desa dengan capaian 100%.
5. Terlaksananya pengelolaan limbah sampah plastik menjadi paving blok di dua dusun berbeda yaitu dusun 3 bunga pariama dan dusun 7 sikabung-kabung sebagai bentuk tanggung jawab bersama akibat dampak peningkatan jumlah pariwisata dengan capaian 75%.

Selain itu, tim juga berhasil menjalin kerjasama dengan beberapa instansi pemerintahan seperti Dinas LHK (Lingkungan Hidup dan Kehutanan) Provsu, Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Deli Serdang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provsu, dan Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Pegadaian Syariah.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian pada kali ini antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait pelaksanaan pengelolaan limbah plastic.

2. Menambahkan papan informasi di Dusun 3 Bunga Pariama yang berisi penjelasan dan sejarah singkat mengenai nama dusun tersebut serta asal-usul pengkramatan ikan jurung di sana.
3. Mengadakan kegiatan penyerahan buku untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola pariwisata berkelanjutan kepada setiap kelompok yang terbentuk.
4. Melaksanakan proses penyusunan laporan akhir yang saat ini telah mencapai 80% dari target yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087–1097.
- Amalia, A., Khairunnisa, H. S., Indrianti, N., Fajrussalam, H., & Ramadhan, O. M. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1). <http://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/IZZ1>
- Ambarsari, M. D., & Asandimitra, N. (2023a). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Konformitas, Money Attitude dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Penggemar K-Pop. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 550–564.
- Ambarsari, M. D., & Asandimitra, N. (2023b). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Konformitas, Money Attitude, dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Penggemar K-Pop. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 550–564.
- Amelia, S. (2020). Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 33–45. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Andanika, Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga di Desa Tawundu Kec. Suli Kab. Luwu. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 13–20.
- Armatya, N. M., & Firmialy, S. D. (2021). Pengaruh Financial Behavior, Financial Attitude dan Financial Skills Terhadap Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 10(2), 1577–1586.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid Herlina, Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurohim. (2023). *Literasi Keuangan* (Vol. 2). www.madzamedia.co.id
- Athallah, M. F., Mariah, & Asbara, N. W. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Masyarakat Nelayan Kelurahan Barombong Kec Tamalate Kota Makasar. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 118–131. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/manuver>
- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021). Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–67.
- Aziz, A. R. A. (2022). Perilaku Konsumtif Masyarakat Indonesia dalam Perspektif Herbert Marcuse. *Jurnal Filsafat, Agama Hindu Dan Masyarakat*, 5(2). <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/>
- Bahari, F. R., & Sutono. (2023). Analisis Faktor-Faktor dan Tingkat Pendapatan terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(3), 105–113. <http://hawalalah.staiku.ac.id>

- Cahyaningtyas, S. R., Ramadani, R. S., & Isnaini, Z. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Desa Mekarsari Narmada. *Junal ABDIMAS INDEPENDEN*, 2.
- Ciakrawinata, J. P., & Evelyn. (2021). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan Alumni Petra Asal Kota Tarakan. *Seminar Nasional*, 1(2), 838–843.
- Danny, Veronica, & Johny. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Starbucks Manado Town Square. *Jurnal Productivity*, 4(1), 61–67.
- Dewi, M. N., & Samuel, Prof. Dr. H. (2019). Pengaruh Gaya Hidup (lifestyle), Harga, Promosi Terhadap Pemilihan Tempat Tujuan Wisata (Destination). *Jurnal Manajemen Pemasaran PETRA*, 3, 1.
- Dilasari. (2020a). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Lifestyle, Locus Of Control dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 74–87.
- Dilasari. (2020b). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Lifestyle, Locus Of Control dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 74–87.
- Fathihani, & Rosdiana, R. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(4).
- Fatmawati, D. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa. *Jurnal Attending*, 1(3), 464–472.
- Gendis Raihan Ardha. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.443>
- Ginting, N. M., & Rosniwaty. (2022a). Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3(1), 114–125.
- Ginting, N. M., & Rosniwaty. (2022b). Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3(1), 114–125.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 61–72. <https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i1.9106>
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Endratno, H. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, and Peer Conformity On Students

- Consumptive Behavior. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1), 1–14. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Imawati, I., Susilaningih, & Ivada, E. (2012). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta T.A 2012/2013. *Jupe UNS*, 2(1), 48–58.
- Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Jamali, H., Haeruddin, & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1277>
- Justyn, F., & Marheni, D. K. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Behavior terhadap Financial Literacy pada Pelajar Kota Batam. *JGBMR*, 2(4), 21–32.
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip UNEJ. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 154–164.
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan di Pedesaan: Studi Pada Desa Tegalsari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 240–254. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.371>
- Landias, J. S., & Wiyanto, H. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Keuangan Pada Generasi Z Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(01), 220–230.
- Lindratno, N. E., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung. *Jurnal Economia, IJurn*(2).
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial, Dan Humaniora*, 02(01), 83–89.
- Lubis, A. P., Ramadhani, S., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kenyaman Mobile Banking Syariah Terhadap Costumer Intention (Minat Nasabah) dengan Lifestyle sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 14–30.
- Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2022). Perilaku Konsumtif dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja di Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12.
- Murni, I. A., & Sundari, T. E. (2024a). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Peran Disiplin Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 289–296. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2725>

- Murni, I. A., & Sundari, T. E. (2024b). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Peran Disiplin Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntan Publik*, 2(1), 289–296. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v2i1.2725>
- Nadia, N., & Wijaya, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.35590/jeb.v8i2.3315>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97.
- Ocataviani, V. A., & Asrori, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Anggota Cu Keling Kumang Branch Office Kelam. *Jurnal Fokus*, 19(2), 244–251.
- Parni, Harmoyo, D., & Mawftiq, R. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Masyarakat di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1). <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Paujiah, & Ariani, L. (2023). Perilaku Konsumtif: Studi Kuantitatif Deskriptif Masyarakat di Kabupaten Kotabaru. *Sikontan Journal*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i2.1307>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Pratami, K. I., & Yudiantara, G. A. P. (2023). Pengaruh Financial Attitude, Shopping Lifestyle dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Impulsive Buying dalam Marketplace Shopee. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(4), 896–907.
- Pujianti, L., & Umaimah. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 9(1), 87–106.
- Rahmahsari, M. D., & Fatmawati, E. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1(2), 494–499. <https://doi.org/10.37034/infkeb.v6i3.906>
- Rahmatang, Rosmanidar, E., & Andriani, B. F. (2024). Pengaruh Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 206–221. <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1778>
- Rahmawati, T., & Nuris, D. M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(3), 331–339.

- Renata, A., & Saputra, B. W. (2021). Perilaku Keuangan pada Generasi Millennial Studi Kasus pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), 81–105.
- Rohmah, L. N., Maida, N. Z., Kusumaputri, L. A. F., Al-wafa, M. Q., & Mukti, T. (2024). Pengaruh Kemudahan Bertransaksi dan Sifat Hedonisme Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2023 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal of Islamic Economics and Business*, 4(1), 13–26.
- Saleh, R., Wantini, & Diponegoro. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Psikologi Islam. *Jurnal Psikologi Islam*, 14(2), 92–104. <https://doi.org/10.15548/5688>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Millennial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1002–1010.
- Sardiyo, & Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Kemampuan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3169–3180. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.999>
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Lifestyle dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Setiawan, D. (2019). Gaya Hidup Punklung. *Jurnal of Social and Industrial Psychology*, 1(2), 28–33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Setyaningsih, R., & As'ari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Investasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Bugisan Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Ilmiah IMEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2).
- Siregar, Q. R., Jufrizen, & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sriniyati, & Khasanah, E. N. (2023). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Vokasi Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2).
- Subarman, P. S., & Dunan, H. (2022). Pengaruh Faktor Sosial, Gaya Hidup, Dan Karakteristik Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 405–424. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.279>
- Sudaryati, A. A., & Wulandari, D. A. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Financial Literacy Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7890–7896. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Surbakti, D. D., & Muslih. (2024). Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada

- UMKM Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 187–198. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.207>
- Suryanto, & Rasmini, M. (2019). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2), 1–10. www.antaraneews.com,
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Selfcontrol dan Hedonic lifestyle terhadap Financial Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self Control, Dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
- Utami, W. T., & Pamikatsih, T. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Gopay di Surakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirusahaan (SNPK)*, 1(1), 350–359.
- Wahyudi, R. A., & Rochmawati. (2020a). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(2), 2722–7502.
- Wahyudi, R. A., & Rochmawati. (2020b). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(2), 52–62.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wahyuningsih, E., Sastraningsih, E., & Suryadi, N. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi pada UMKM Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6538–6550. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Wijaya, N. D., Habiburahman, & Toton. (2024). Literasi dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 76–84.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2), 96–102.
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi* (Vol. 140). www.indomediapustaka.com